



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
IMUNISASI TETANUS TOKSOID (TT) DI PMB BIDAN DIAN
TAHUN 2021**

SKRIPSI/KARYA TULIS ILMIAH

Oleh

IRMA IRWANTI CHAERUDIN

NIM. 152201099

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2021/2022

BAB I

PENDAH LUAN

A. Latar Belakang

Angka kejadian tetanus neonatorum di Indonesia terbilang masih cukup tinggi hal ini terbukti pada tahun 2014 prevalensinya itu sebesar 59,18% dari seluruh jumlah kelahiran yaitu 4,9 juta jiwa (Kemenkes RI, 2012). Kejadian tersebut masih banyak terjadi, hal tersebut terjadi dikarenakan masih banyaknya ibu hamil yang tidak mendapatkan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) selama kehamilan maupun wanita usia subur yang tidak mendapatkan imunisasi TT, adapun pada dasarnya pemberian imunisasi TT ini perlu dilakukan pada ibu hamil apabila belum memiliki imun/kekebalan terhadap penyakit tetanus karena nantinya hal tersebut akan membahayakan janinnya. Imunisasi TT merupakan pemberian suntikan imunisasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap infeksi tetanus. Selama kehamilan pemberian imunisasi TT diberikan sebanyak 2 kali untuk mencegah penyakit tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2013). Imunisasi TT termasuk salah satu standar dari pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Pelayanan ini merupakan salah satu program dari pemerintah yang ditujukan untuk ibu hamil.

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 dikatakan bahwa Angka Kematian Neonatal (AKN) yaitu sebanyak 15 kematian per 1.000 kelahiran hidup, yang berarti bahwa 1 dari 67 anak meninggal dalam bulan pertama kehidupannya. Adapun untuk Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup, yang berarti bahwa 1 dari 42 anak meninggal sebelum tahun pertamanya.

Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 64,88%, terhitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 51,76%, sedangkan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di Jawa Barat pada tahun 2019 yaitu sebesar 103,00% (Profil Kesehatan RI, 2019).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nila Eza Fitria (2018) mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Imunisasi TT di puskesmas Lubuk Buaya Padang menunjukkan bahwa kurang dari separuh (41,9%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang imunisasi TT yang berpengetahuan baik dan mendapatkan imunisasi TT2 yaitu 9 responden (40,9%), dan lebih dari separuh (54,8%) responden memiliki sikap negatif dan menolak pemberian imunisasi TT dikarenakan kurangnya edukasi mengenai imunisasi TT. Pendapat ini didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan Akhmad Mahyuni (2013) bahwa pengetahuan mempengaruhi keberhasilan kelengkapan imunisasi. Penelitian terkait dari 58 orang ibu hamil 43,1% responden mempunyai pengetahuan cukup, 41,4% responden memiliki

pengetahuan baik, dan 15,5% responden memiliki pengetahuan yang kurang.

Laporan kunjungan ibu hamil pada bulan September 2021 di PMB A selaku bidan desa Duren menunjukkan kunjungan ibu hamil di bulan September 2021 adalah 60 orang, dan yang memeriksakan kehamilan ANC di PMB Dian sekitar 25 orang. Dan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai imunisasi TT sebanyak 16 orang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 5 orang ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai imunisasi TT didapatkan bahwa kebanyakan ibu hamil mengatakan tidak tahu apa itu tujuan dan manfaat dilakukannya imunisasi saat hamil karenanya mereka berpikir apabila ibu hamil tidak dilakukannya imunisasi maka tidak akan berpengaruh apapun baik itu bagi ibu maupun bagi janinnya..

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di PMB Bidan Dian Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di PMB Bidan Dian tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di PMB Bidan Dian tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian dapat memberi manfaat serta menambah ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu kebidanan mengenai pengetahuan tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

2. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan imunisasi Tetanus Toksoid.

a. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan tindakan promotif seperti penyuluhan pada semua ibu hamil mengenai imunisasi TT.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo khususnya di bidang kebidanan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada ibu hamil.